

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dunia pendidikan saat ini memang tengah mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, dan berbeda dari sebelumnya. Proses pendidikan yang sebelumnya hanya dilakukan di dalam sebuah gedung atau sekolah, kini dengan adanya *social distancing* covid 19 ini akhirnya proses belajar mengajar dilakukan di rumah-rumah. Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, umumnya bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan, flu hingga penyakit yang lebih serius dan sindrom Pernafasan Akut Berat? *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona baru muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019. Kemudian diberi nama Corona atau Covid 19.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi bisa memberikan pengaruh yang sangat besar di dunia, bahkan hingga ke setiap aspek kehidupan dunia, termasuk dalam dunia Pendidikan. Dalam situasi seperti ini, dunia sedang diuji dengan suatu permasalahan kesehatan yaitu Pandemi covid 19 (corona), dan sangat berpengaruh bagi berlangsungnya sistem pembelajaran di Indonesia, bahkan di dunia. Data terbaru dari WHO (28/09/2020) kasus positif Corona atau covid 19 278.722 orang sudah dinyatakan positif, dengan kasus sembuh 206.870 orang dan 10.473 kasus meninggal.

---

<sup>1</sup> <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.25/09/2020:19.08

Pada awal tahun 2020 digegerkan dengan mewabahnya virus covid 19. Yaitu virus yang berasal dari Wuhan Cina ini me nyebar dengan sangat cepat diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Dan tentu ini memberikan pengaruh di seluruh bidang pergerakan masyarakat, termasuk bidang pendidikan ini berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah.

Berdasar surat edaran Kemendikbud.<sup>2</sup> No 4 Tahun 2020, poin ke 2 disampaikan terkait dengan pembelajaran dari rumah melalui atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam kondisi seperti ini Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi pilihan utama bagi masing-masing sekolah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut *daring* (dalam jaringan) atau *E-learning* bisa digunakan dalam kondisi seperti ini, karena berbasis internet yang berarti bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertatap muka atau datang ke sekolah.

Pembelajaran E-learning ada tiga kemungkinan dalam pengembangan pembelajaran berbasis Internet yaitu *Web Course*, *Web Centric Course*, dan *Web Enhaceed Course*. Tentunya dalam kondisi seperti ini pengembangan yang dipakai adalah *Web Course*, karena tidak diperlukannya tatap muka, dan *Web Course* lebih mudah belajar dimana saja, lebih mandiri dalam belajar dan lebih aktif dalam belajar.

---

<sup>2</sup> Kemendikbud, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajarannya mau tidak mau harus tetap berjalan seperti biasanya, meskipun pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh ini menuntut semua pihak di sekolah untuk selalu siap bekerja lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ini. Yang menjadi permasalahan adalah ketidaksiapan guru dan murid dalam melaksanakan pembelajaran ini. Mulai dari perubahan RPP, hingga tahap penilaian yang juga membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu membutuhkan perencanaan atau strategi yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada. Pembelajaran fikih tidak hanya menekankan aspek kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik. Pemanfaatan sumber belajar dengan baik memungkinkan peserta didik meraih ketiga aspek tersebut.<sup>3</sup>

Permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan ini, kemudian menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs N 3 Demak. Salah satu sekolah yang berada di wilayah strategis. Secara zonasi MTs N 3 Demak memiliki cakupan wilayah yang sedikit luas. Banyak peserta didik yang berasal dari wilayah Karangtengah dan banyak pula yang berasal dari luar kecamatan. Keterbatasan ini menjadi peneliti merasa tertarik melakukan penelitian terkait pembelajaran PAI, terkhusus mata pelajaran fikih di MTs N 3 Demak, dengan memilih judul **Strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih di MTs N 3 Demak.**

---

<sup>3</sup> Ridho Rizqullah "Artikel Review Tentang E-Learning Dan PJJ Saat Pandemi"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 3 Demak
2. Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru di MTs N 3 Demak
3. Apa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 3 Demak

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 3 Demak
2. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru di MTs N 3 Demak
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 3 Demak

## **D. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat variable tunggal yaitu Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi covid 19 sebagai subjek yang berlokasi di sebuah lembaga pendidikan MTs N 3 Demak tahun 2020.

## 1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia* yang artinya seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan cara penyampaian pendidik kepada peserta didik. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Strategi pembelajaran meliputi metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu strategi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>4</sup>

## 2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses pembelajaran, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang lebih baik lagi. Pada dasarnya proses belajar dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.

---

<sup>4</sup> Nasution, wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Pubishing;2017.hlm3

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sebuah kegiatan belajar yang mendukung anak dalam melakukan proses pembelajaran di rumah selama masa pandemi ini. Meskipun proses pembelajaran tidak bisa dilakukan seperti biasanya, maka dalam situasi seperti ini pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dirancang sangatlah sederhana berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk situasi normal ketika peserta didik datang ke sekolah.

Dalam proses pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis dimulai dari menetapkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dalam penentuannya KD memuat seluruh aspek pengembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Materi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah. Jadi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap lembaga sekolah berbeda-beda dan guru dapat berinovasi sesuai dengan keinginan dan ketepatan metode pembelajaran yang akan diajarkan.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil dari sebuah usaha yang tidak selamanya identik dengan hasil baik. Misalnya seorang peserta didik yang mengikuti ujian dan mendapatkan nilai lima, dikatakan memperoleh prestasi buruk atau rendah, begitupun sebaliknya.

Belajar di artikan sebagai sebuah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari sebuah

pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam belajar yang paling penting adalah adanya input yang berupa stimulus serta adanya output yang berupa respon yang ditimbulkan.

#### 4. Fikih

Menurut bahasa fikih berarti paham terhadap tujuan penyampaian pembicara. Sedangkan menurut istilah fikih adalah mengetahui hukum-hukum syara, yang amaliah mengenai perbuatan, perilaku) melalui dalil-dalil yang terperinci. Fikih merupakan sebuah ilmu yang dihasilkan dari ijtihad (penelitian) para ulama' dan memerlukan wasan yang sangat luas serta perenungan.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah sebuah konsep utama yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.

Teknik yang digunakan dalam mengetahui keabsahan data pada penelitian salah satunya adalah dengan triangulasi. Teknik triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal dilurata untuk pengecekan atau perbandingan. Dalam triangulasi menggunakan metode dan sumber. Triangulasi metode adalah perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan

pada triangulasi sumber merupakan perbandingan antara hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

## **F. Metode Penelitian Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit peneliti meneliti secara langsung di MTs N 3 Demak, untuk mendapatkan data obyektif yang akan dituangkan dalam bentuk uraian atau laporan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Adapun aspek penelitian ini meliputi;

- 1) Strategi pembelajaran jarak jauh di MTs N 3 Demak
- 2) Pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru di MTs N 3 Demak
- 3) Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih masa

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 3 Demak

#### **b. Jenis dan Sumber Penelitian**

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data skunder.

- 1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok deskripsi langsung dari suatu kejadian oleh seseorang yang benar-benar mengamati atau menyaksikan peristiwa-peristiwa tersebut.<sup>5</sup> Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang Strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih di MTs N 3 Demak. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah ; Kepala Sekolah, Guru Fikih dan Peserta Didik

## 2) Data Skunder

Data skunder merupakan data yang setiap publikasi ditulis oleh peneliti atau peneliti yang bukan merupakan hasil pengamatan langsung peristiwa-peristiwa yang dilukiskan.<sup>6</sup> Data skunder diperoleh dari subyek peneliti Strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih di MTs N 3 Demak. Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah; Kepala Sekolah, karyawan dan staff guru, dan dokumen-dokumen sekolah.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sebagai berikut;

---

<sup>5</sup> Fitrah, Muh, dkk. *Metode Penelitian*. Jawa Barat; CV Jejak.2017.hlm. 146

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 147

a. Observasi

Metode pengamatan atau observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup>

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung, observasi secara tidak langsung (dengan bantuan alat), dan observasi partisipasi. Observasi secara langsung merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan secara langsung diamati oleh peneliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan pembantu, seperti mikroskop. Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan tersebut yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Pada penelitian ini observasi yang digunakan peneliti adalah observasi langsung yang mana peneliti mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya mengenai Strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih di MTs N 3 Demak.

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm. 72

b. Interview

Teknik interview atau wawancara merupakan sebuah teknik yang paling singkat untuk memperoleh data, namun sangat bergantung pada kemampuan pribadi sebuah sistem analis. Tidak jarang dengan teknik ini sistem analis malah akan sulit sekali mendapatkan data yang nyata, karena ketidakmampuan diri dalam menggunakan teknik wawancara tersebut.<sup>8</sup>

Langkah utama yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran maupun pengembangan pengembangan sistem informasi adalah dengan cara mengidentifikasi kebutuhan sistem yang merupakan bagian dari kegiatan analisis umum dari situasi dan kondisi yang ada untuk dapat menentukan masalah yang sesuai dengan faktanya serta diwaktu yang bersamaan dalam menghubungkan penyebab permasalahan tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Di MTs N 3 Demak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Madrasah,

---

<sup>8</sup> Sutabri, tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta:CV Andi Offset.2012. hlm. 86

staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, jumlah peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana, keadaan sekolah, dan lain-lain.

#### 4. Metode Analisis

Analisis kualitatif merupakan sebuah analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis kualitatif mempunyai sebuah karakter yang sangat menekan pada perolehan data asli yang sesuai fakta atau *natural condition*. Inilah maksud peneliti yang harus menjaga keaslian situasi dan kondisi, jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian yang bersifat akurat mengenai fakta dan fenomena yang diselidiki. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu ;

##### a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

##### b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-

hal yang penting saja. Dicari tema dan polanya serta membuang apa yang tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang bisa dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk uraian singkay, bagan, hubungan anatar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif dalam mendisplay data akan lebih mudh dalam memahami apa yang sedang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

d. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Awal kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kut yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan di awal sudah disertai dengan bukti yang valid, maka itu merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penelitian skripsi ini sangat diperlukan dengan maksud skripsi ini mengarah pada masalah yang pokok, mendapatkan hasil yang benar dan tepat. Dalam skripsi ini peneliti akan menyusun menjadi tiga bagian, diantaranya adalah :

1. Bagian utama atau bagian muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian kedua meliputi :

BAB I Merupakan pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian skripsi, kemudian selanjutnya adalah sistematika penelitian.

BAB II Berisi penjelasan tentang strategi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam meningkatkan prestasi belajar fikih

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Merupakan paparan analisis data yang terdiri dari paparan data dan analisis data oleh peneliti

BAB V Penutup yaitu kesimpulan dan saran

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.